Visi Sosial Humaniora (VSH)
ISSN (print) : 2722-7316
e-ISSN : 2723-1275
https://ejournal.uhn.ac.id/index.php/humaniora/

Volume: 07, No 01 Juni 2026 (40-55)

Pengaruh Intensitas Penggunaan Smartphone Terhadap Pola Perilaku Siswa di SMAN 7 Medan

Eni Meliani Sipayung[1] , Lasma Siagian[2], Nova Yunita Sari[3]
[123]Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia
eni.melianisipayung@student.uhn.ac.id[1], lasma.siagian@uhn.ac.id[2], nova.yunitasari@uhn.ac.id[3].

Info Artikel

Diterima :
Tgl 23 April 2026
Revisi :
Tgl 27 April 2026
Terbit :
Tgl 04 Mei 2026

Key words:
Intensity of Smartphone Use, Student Behavior Patterns, Simple Linear Regression, Learning.

Kata Kunci:
Intensitas Penggunaan Smartphone, Pola Perilaku Siswa, Regresi Linear Sederhana, Pembelajaran.

Corresponding Author :

Nama Penulis,
Eni Meliani Sipayung[1] , Lasma Siagian[2], Nova Yunita Sari[3]
E-mail :
eni.melianisipayung@student.uhn.ac.id[1],
lasma.siagian@uhn.ac.id[2],
nova.yunitasari@uhn.ac.id[3]

Abstract

The rapid development of digital technology has led to an increase in smartphone use among students. However, uncontrolled smartphone use can affect students' behavior patterns in their daily lives and in their learning activities at school. Previous studies have focused more on smartphone use in general, so more specific studies are needed on the effect of smartphone use intensity on student behavior patterns in the school environment. This study aims to determine the effect of smartphone usage intensity on student behavior patterns at SMAN 7 Medan. This study uses a quantitative approach with a correlational method. The population in this study was all 360 students in grade XI at SMAN 7 Medan in the 2026/2027 academic year. A sample of 80 students was taken using cluster sampling. The data collection instrument used a questionnaire with a Likert scale that had been tested for validity and reliability. Data analysis was performed through normality tests, linearity tests, and simple linear regression analysis using SPSS version 26. The results showed that there was a significant effect between the intensity of smartphone use and student behavior patterns. This is evidenced by a t-value of 5.977, which is greater than the t-table value of 1.991 (5.977 > 1.991) with a significance value of 0.000 < 0.05. The F-test results also show The F-value is 35.727 with a significance of 0.000 < 0.05, so the regression model is significant. The coefficient of determination (R Square) value of 0.314 shows that 31.4% of the variation in student behavior patterns is influenced by the intensity of smartphone use, while 68.6% is influenced by other factors outside the scope of this study.

Key words: Intensity of Smartphone Use, Student Behavior Patterns, Simple Linear Regression, Learning.

Abstrak

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat menyebabkan penggunaan smartphone di kalangan siswa semakin meningkat. Namun, penggunaan smartphone yang tidak terkontrol dapat memengaruhi pola perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam kegiatan belajar di sekolah. Beberapa penelitian sebelumnya lebih banyak membahas penggunaan smartphone secara umum, sehingga masih diperlukan kajian yang lebih spesifik mengenai pengaruh intensitas penggunaan smartphone terhadap pola perilaku siswa di lingkungan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan smartphone terhadap pola perilaku siswa di SMAN 7 Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 7 Medan tahun ajaran 2026/2027 yang berjumlah 360 siswa. Sampel penelitian sebanyak 80 siswa diambil menggunakan teknik cluster sampling. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket dengan skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji linearitas, dan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas penggunaan smartphone terhadap pola perilaku siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 5,977 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,991 (5,977 > 1,991) dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Hasil uji F juga menunjukkan nilai F-hitung sebesar 35,727 dengan signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga model regresi dinyatakan signifikan. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,314 menunjukkan bahwa 31,4% variasi pola perilaku siswa dipengaruhi oleh intensitas penggunaan smartphone, sedangkan 68,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata Kunci: *Intensitas Penggunaan Smartphone, Pola Perilaku Siswa, Regresi Linear Sederhana, Pembelajaran*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran telah menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta mempermudah akses informasi bagi peserta didik. Pemerintah Indonesia sendiri telah mengamanatkan penggunaan teknologi dalam pendidikan sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 35 yang menyatakan bahwa proses pembelajaran dapat memanfaatkan teknologi guna mempercepat pencapaian tujuan pendidikan. Selain itu, pada pasal 36 juga dijelaskan bahwa pengembangan pendidikan nasional perlu disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran merupakan bagian penting dalam mendukung proses pendidikan di era digital.

Salah satu bentuk teknologi yang paling banyak digunakan oleh masyarakat, termasuk oleh peserta didik tingkat sekolah menengah atas (SMA), adalah smartphone. Smartphone sebagai perangkat berbasis mobile telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Dengan berbagai fitur dan aplikasi yang tersedia, smartphone memberikan kemudahan bagi pengguna untuk mengakses informasi, berkomunikasi, serta memperoleh berbagai sumber pembelajaran secara cepat dan fleksibel. Dalam konteks pendidikan, penggunaan smartphone dapat menjadi sarana pendukung pembelajaran yang efektif apabila dimanfaatkan secara tepat.
Namun demikian, intensitas penggunaan smartphone yang tinggi juga dapat memberikan dampak terhadap perilaku siswa.

Selain memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi, penggunaan smartphone yang tidak terkontrol berpotensi menimbulkan berbagai perilaku yang kurang mendukung proses belajar, seperti menurunnya konsentrasi belajar, berkurangnya interaksi sosial secara langsung, serta kurangnya kemampuan siswa dalam mengelola waktu belajar. Berdasarkan data statistik penggunaan smartphone yang dirilis pada tahun 2021, Indonesia termasuk salah satu negara dengan jumlah pengguna smartphone yang tinggi, yaitu sekitar 170,4 juta pengguna. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan smartphone telah menjadi fenomena yang sangat dekat dengan kehidupan masyarakat, termasuk di kalangan pelajar.

Gambar 1. Data statistik penggunaan smartphone

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMAN 7 Medan, penggunaan smartphone telah menjadi bagian dari aktivitas pembelajaran di kelas. Beberapa guru bahkan mendorong siswa untuk memanfaatkan smartphone dalam mencari materi pembelajaran atau menyelesaikan tugas. Namun dalam praktiknya, masih ditemukan siswa yang belum memanfaatkan smartphone secara optimal untuk kepentingan belajar. Sebagian siswa justru menggunakan smartphone untuk aktivitas lain seperti membuka media sosial, membalas pesan, atau mengakses hiburan selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa serta berpotensi mempengaruhi pola perilaku mereka dalam kegiatan pembelajaran.

Fenomena ini menunjukkan bahwa penggunaan smartphone di kalangan siswa memiliki dua sisi, yaitu sebagai sarana pendukung pembelajaran sekaligus sebagai faktor yang dapat mempengaruhi perilaku belajar apabila tidak digunakan secara bijak. Meskipun berbagai penelitian telah membahas penggunaan teknologi dalam pendidikan, kajian mengenai pengaruh intensitas penggunaan smartphone terhadap pola perilaku siswa di lingkungan sekolah masih perlu dikaji lebih mendalam, khususnya pada konteks siswa sekolah menengah atas.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh intensitas penggunaan smartphone terhadap pola perilaku siswa di SMAN 7 Medan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara penggunaan smartphone dengan perilaku siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dan guru dalam mengelola pemanfaatan teknologi, khususnya smartphone, agar dapat digunakan secara lebih optimal dalam mendukung kegiatan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas yaitu intensitas penggunaan smartphone terhadap

variabel terikat yaitu pola perilaku siswa. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Populasi dan Sampel Penlitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/I kelas XI SMAN 7 Medan tahun ajaran 2026/2027 dan sampelnya adalah kelas XI A.H Nasution dan kelas XI F.L Tobing yang berjumlah 80 orang.

Prosedur Penelitian

a Melakukan observasi awal di SMAN 7 Medan untuk mengetahui kondisi penggunaan smartphone oleh siswa.
b Menyusun instrumen penelitian berupa angket/kuesioner yang berkaitan dengan intensitas penggunaan smartphone dan pola perilaku siswa.
c Melakukan penyebaran angken uji coba di luar sampel.
d Melakukan penyebaran angket kepada responden yaitu siswa kelas XI yang menjadi sampel penelitian.
e Mengumpulkan data hasil angket yang telah diisi oleh responden.
f Mengolah dan menganalisis data menggunakan program SPSS untuk mengetahui pengaruh antara variabel yang diteliti

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) dengan skala Likert. Angket digunakan untuk mengukur tingkat intensitas penggunaan smartphone serta pola perilaku siswa yang meliputi konsentrasi belajar, interaksi sosial, dan manajemen waktu. Setiap pernyataan dalam angket memiliki beberapa pilihan jawaban yang menunjukkan tingkat persetujuan responden, lalu di uji coba di luar sampel penelitian dengan uji validitas dan reabilita.

Uji Validitas:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Jumlah Item	Jumlah Item Tidak Valid	Jumlag Item Valid
Intensitas Penggunaan Smartphone	22	6	16
Pola Perilaku Siswa	18	2	16

(*Sumber: Hasil Pengolahan Spss V 26)*

Validitas instrumen dilakukan menggunakan Korelasi Person Product Moment Berdasarkan hasil pengelolahan SPSS, dari 22 item variabel X terdapat 16 item valid, yaitu pernyataan nomor

1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,14,15,16,17,18. Dan yang tidak valid ada 6 yaitu nomor 12,13,19,20,21,22. Sedangkan pada variabel Y dari 18 item terdapat 16 item yang valid yaitu nomor 1,2,3,4,5,6,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18, dan yang tidak valit nomor 7 dan 8. Seluruh item yang dinyatakan valid juga memenuhi syarat nilai signifikansi < 0.05. Dengan demikian, instrumen penelitian yang di nyatakan valid dan layak digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

Uji Reabilitas:

Menurut (Forester et al., 2024) Reliabilitas mampu menunjukkan tingkat kepercayaan terhadap skor atau tingkat kecocokan skor dengan skor sesungguhnya.

Tabel 2. Uji Reliabilitas Angket Intensitas Penggunaan Smartphone (X)

Cronbach's Alpha	N of Items
0,788	16

(Sumber: Hasil Pengolahan SPSS V.26)

Dari output diatas dapat diketahui nilai reliabilitas (Cronbach Alpha) variabel X (intensitas penggunaan smartphone) karna nilai yang diperoleh adalah 0,788 dan lebih tinggi dari nilai batas minimal 0,6 maka data yang diberikan oleh responden dianggap reliabel dan dapat dijadikan dasar dalam penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Angket Pola Perilaku Siswa (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
0,738	16

(Sumber: Hasil Pengolahan SPSS V.26)

Nilai Crobart's alpha untuk variabel Y (Pola Perilaku Siswa) tercatat sebesar 0,738 dan lebuh tinggi dari nilai batas minimal 0,6 maka data yang diberikan oleh responden dianggap reliabel dan dapat dijadikan dasar dalam penelitian

Uji Prasyarat Penelitian

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Pengujian dilakukan dengan bantuan program SPSS menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Data dinyatakan normal apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05.

Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang liniear antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian. Dalam penelitian ini, variabel bebas (X) adalah intensitas penggunaan smartphone, sedangkan variabel terikat (Y) adalah pola perilaku siswa. Uji linearitas dilakukan sebagai salah satu syarat sebelum melakukan analisis regresi linear sederhana

Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai data penelitian yang telah diperoleh. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik masing-masing variabel penelitian melalui nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, serta standar deviasi.

Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana merupakan metode statistik untuk menganalisis hubungan antar variabel bebas (X) dan variabel variabel terikat (Y). Model regresi linear dapat dinyatakan dalam rumus berikut:

$$\boldsymbol{Y = a + bX}$$

Keterangan:

Y = Pola Perilaku Siswa (Variabel terikat)

X = Intensitas Penggunaan Smartphone (Variabel Bebas)

a = konstanta (nilai Y ketika X = 0)

b = koefisien regresi yang menunjukkan besarnya perubahan Y akibat perubahan X. Analisis regresi dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 26.

Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Dalam uji F, hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

a H_0 (Hipotesis Nol): Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b H_1 (Hipotesis Alternatif): Ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian Uji F didasarkan pada perbandingan antara nilai F hitung dan F-tabel.

Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji-T)

Uji keberartian koefisien regresi dilakukan untuk menguji pengaruh signifikan intensitas penggunaan smartphone terhadap pola perilaku siswa kelas XI. Dasar pengambilan keputusan uji t berpedoman sebagai berikut:

a Jika t-hitung ≥ t-tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat pengaruh intensitas penggunaan smartphone terhadap pola perilaku siswa.

b Jika thitung ≤ t-tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak dapat terpengaruh yang berarti antara intensitas penggunaan smartphone terhadap pola perilaku siswa.

Koefisien Diterminasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi menunjukkan persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi. Semakin besar nilai R^2, maka semakin besar pula kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai R^2 semakin kecil, maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat juga semakin rendah. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Untuk mengetahui ringkasan data penelitian, berikut dilakukan analisis statistik deskriptif yang diolah menggunakan SPSS versi 26. Pengolahan data dilakukan terhadap variabel intensitas penggunaan smartphone (X) dan pola perilaku siswa (Y). Analisis ini bertujuan untuk melihat gambaran umum data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi. Rincian hasil analisis statistik deskriptif disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. Statistik Deskriptif Intensitas Penggunaan Smartphone (X)

Statistics		
Variabel_X		
N	Valid	80
	Missing	0

Mean		48,25
Std. Error of Mean		0,759
Median		48,00
Mode		46
Std. Deviation		6,785
Variance		46,038
Skewness		0,270
Std. Error of Skewness		0,269
Kurtosis		0,876
Std. Error of Kurtosis		0,532
Range		40
Minimum		28
Maximum		68
Sum		3860
Percentiles	25	44,00
	50	48,00
	75	52,00

(Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 26)

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh jumlah responden (N) sebanyak 80 siswa. Nilai minimum sebesar 28, nilai maksimum sebesar 68, nilai rata-rata (mean) sebesar 48,25, dan standar deviasi sebesar 6,785. Nilai rata-rata sebesar 48,25 menunjukkan bahwa tingkat intensitas penggunaan smartphone siswa berada pada kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari nilai mean yang berada di sekitar nilai tengah distribusi data.

Tabel 5. Statistik Deskriptif Pola Perilaku (Y)

Statistics			
Variabel_Y			
N	Valid	80	
	Missing	0	
Mean		60,65	
Std. Error of Mean		0,655	
Median		60,00	
Mode		59	
Std. Deviation		5,861	
Variance		34,357	
Skewness		-0,299	
Std. Error of Skewness		0,269	
Kurtosis		1,797	
Std. Error of Kurtosis		0,532	
Range		36	
Minimum		41	
Maximum		77	

Sum		4852	
Percentiles	25	58,00	
	50	60,00	
	75	64,00	

(Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 26)

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh jumlah responden (N) sebanyak 80 siswa. Nilai minimum sebesar 41, nilai maksimum sebesar 77, nilai rata-rata (mean) sebesar 60,65, dan standar deviasi sebesar 5,861. Nilai rata-rata sebesar 60,65 menunjukkan bahwa pola perilaku siswa berada pada kategori sedang/cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari posisi nilai mean yang berada di sekitar nilai tengah distribusi data.

Uji Prasyarat Penelitian

Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters[a,b]	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	4,85425683
Most Extreme Differences	Absolute	0,080
	Positive	0,080
	Negative	-0,067
Test Statistic		0,080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

(Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 26)

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, diperoleh nilai *Asymp. Sig.* (2-tailed) sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (0,200 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam penelitian ini telah terpenuhi.

Uji Linieritas

Tabel 7. Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

Pola Perilaku Siswa * Intensitas Penggunaan Smartphone	Between Groups	(Combined)	1405,357	24	58,557	2,461	0,003
		Linearity	852,659	1	852,659	35,830	0,000
		Deviation from Linearity	552,698	23	24,030	1,010	0,470
	Within Groups		1308,843	55	23,797		
	Total		2714,200	79			

(Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Versi 26)

Berdasarkan hasil uji linearitas diperoleh nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity sebesar* 0,470. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (0,470 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel Intensitas Penggunaan Smartphone dengan Pola Perilaku Siswa. Dengan demikian, asumsi linearitas dalam penelitian ini telah terpenuhi dan analisis regresi dapat dilanjutkan.

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]						
Model				Standardized Coefficients	t	Sig.
				Beta		
1	(Constant)	37,288	3,947		9,448	0,000
	Intensitas Penggunaan Smartphone	0,484	0,081	0,560	5,977	0,000
a. Dependent Variabel: Pola Perilaku Siswa						

(Sumber: Hasil Pengelolahan SPSS Versi 26)

Berdasarkan hasil regresi linear sederhana doperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

Y = 37,288 + 0,484X

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diinterpretasikan bahwa:

1) Nilai konstanta (a) sebesar 37,288 menunjukan bahwa apabila Intensitas Penggunaan Smartphone bernilai 0, maka Pola Perilaku Siswa memiliki nilai sebesar 37,288. Nilai ini menggambarkan nilai dasar Pola Perilaku Siswa sebelum dipengaruhi oleh Intensitas Penggunaan Smartphone.
2) Koefisien regresi (b) sebesar 0,484 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Intensitas Penggunaan Smartphone akan diikuti dengan peningkatan Pola Perilaku Siswa sebesar 0,484 satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

Dengan demikian, persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa Intensitas Penggunaan Smartphone berpengaruh tidak baik terhadap Pola Perilaku Siswa.

Uji Keberartian Rehresi (Uji F)

Tabel 9. Hasil Uji Keberartian Regresi

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	852,659	1	852,659	35,727	.000[b]
	Residual	1861,541	78	23,866		
	Total	2714,200	79			
a. Depensent Variabel: Pola Perilaku Siswa						
b. Predicator: (constant), Intensitas Penggunaan Smartphonr						

(Sumber: Hasil Pengelolahan SPSS Versi 26)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini signifikan atau tidak. Berdasarkan hasil analisis pada tabel ANOVA diperoleh nilai F-hitung sebesar 35,727, sedangkan nilai F-tabel pada taraf signifikansi 0,05 dengan df_1 = 1 dan df_2 = 78 adalah sebesar 3,96. Karena F-hitung > F-tabel (35,727 > 3,96) dan nilai Sig. sebesar 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi signifikan, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara Intensitas Penggunaan Smartphone terhadap Pola Perilaku Siswa.

Uji Koefesien Regresi (Uji T)

Tabel 10. Uji Keberartian Koefisien Regresi

Coefficients[a]						
Model				Standardized Coefficients	t	Sig.
				Beta		
1	(Constant)	37,288	3,947		9,448	0,000
	Intensitas Penggunaan Smartphone	0,484	0,081	0,560	5,977	0,000
a. Dependent Variabel: Pola Perilaku Siswa						

(Sumber: Hasil Pengelolahan SPSS Versi 26)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel Intensitas Penggunaan Smartphone (X) berpengaruh secara signifikan terhadap Pola Perilaku Siswa (Y). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel pada taraf signifikansi α = 0,05 dengan derajat kebebasan df = n – 2. Berdasarkan hasil analisis pada tabel Coefficients, diperoleh nilai t hitung sebesar 5,977 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai t tabel pada taraf signifikansi 0,05 dengan df = 78 adalah sebesar 1,991.

Karena t hitung > t tabel (5,977 > 1,991) dan nilai Sig. < 0,05 (0,000 < 0,05), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Intensitas Penggunaan Smartphone berpengaruh secara signifikan terhadap Pola Perilaku Siswa.

Koefisien Diterminasi (R^2)

Tabel 11. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.560[a]	0,314	0,305	4,885

(Sumber: Hasil Pengelolahan SPSS Versi 26)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel *Model Summary*, diperoleh nilai R sebesar 0,560. Nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara intensitas penggunaan smartphone dengan pola perilaku siswa. Nilai R Square (R^2) sebesar 0,314 menunjukkan bahwa variabel intensitas penggunaan smartphone memberikan kontribusi pengaruh sebesar 31,4% terhadap pola perilaku siswa. Sedangkan sisanya sebesar 68,6%

dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti faktor keluarga, lingkungan sekolah, teman sebaya, motivasi dan kontrol diri siswa.

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,305 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah sampel, besarnya kontribusi pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 30,5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan smartphone memiliki kontribusi pengaruh terhadap pola perilaku siswa sebesar 31,4%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Intensitas Penggunaan Smartphone terhadap Pola Perilaku Siswa di SMAN 7 Medan , maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Intensitas Penggunaan Smartphone terhadap Pola Perilaku Siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 5,977 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak.
2. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,314 menunjukkan bahwa Intensitas Penggunaan Smartphone memberikan kontribusi pengaruh sebesar 31,4% terhadap Pola Perilaku Siswa, sedangkan sisanya sebesar 68,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini, seperti faktor keluarga, lingkungan sekolah, teman sebaya, motivasi dan kontrol diri siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan smartphone, maka semakin besar pengaruhnya terhadap pola perilaku siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

a Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat membuat kebijakan yang lebih terarah mengenai penggunaan smartphone di lingkungan sekolah agar penggunaannya tidak mengganggu proses pembelajaran.

b Bagi Guru

Guru dapat membuat peraturan penggunaan smartphone lebih tertib lagi, dan memberi penjelasan yang tepat untuk apa dan kapan smartphone boleh di gunakan.

c Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan lebih aktif dalam mengawasi serta membatasi penggunaan smartphone di rumah agar tidak berdampak negatif terhadap perilaku dan kebiasaan belajar anak. Dengan penuh kesadaran, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan penelitian ini tidak terlepas dari berbagai kekurangan dan kesalahan, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Oleh karena itu, demi kesempurnaan dan peningkatan kualitas karya ilmiah ini, penulis sangat mengharapkan kritik, saran, dan masukan yang bersifat konstruktif dari berbagai pihak. Hal ini sangat penting untuk menjadi bahan evaluasi dan perbaikan di masa berikutnya.

d Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih dalam lagi penggunaan smartphone, dan memberi solusi dari dampak negatif penggunaan smartphone bagi siswa/siswi, dan menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi pola perilaku siswa, seperti lingkungan keluarga, motivasi belajar, atau pergaulan teman sebaya, serta memperluas jumlah responden agar hasil penelitian lebih komprehensif.

Penulis juga ingin skripsi ini tidak hanya memberikan guna dan wawasan bagi penulis sendiri, tetapi juga dapat menjadi referensi yang berguna bagi para pembaca, khususnya bagi kalangan akademisi, praktisi pendidikan, serta pihakpihak yang berkepentingan dalam bidang yang relevan. Semoga karya ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Adolph, R.(2016).*Intensitas Penggunaan Smartphone Terhadap Pola Perilaku Siswa*. http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/68803/ Jurnal Psikologi. Vol 2(9), 115-129

Daulay, N. (2021). *Perilaku Maladaptive Anak dan Pengukurannya*. https://doi.org/10.22146/ Junal Psikologi.5(5),81-90

Forester, B. J., Idris, A., Khater, A., Afgani, M. W., Isnaini, M., Islam, U., Raden, N., & Paryontono, F. (2024). *Penelitian Kuantitatif : Uji Reliabilitas Quantitative Research : Data Reliability Test*. https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/edusociety/ Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial. Vol 4(3), 1812–1820.

Hasibuan, S. R., Sumanti, S. T., & Rozi, F. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Pola Perilaku Komunikasi Siswa SMA Ar-Rahman Medan*. Jurnal Ilmiah Bidang Sosil, Ekonomi, Budaya. Vol *2*(5), 1411–1418.

Hermina, D., & Huda, N. (2024). *Memahami Populasi dan Sampel : Pilar Utama dalam Penelitian Kuantitatif*. https://doi.org/10.46799/jsa.v5i12.1992/ Jurnal Kekaguman Sintaksi. *5*(12), 5937–5948.

Id, A. S., Rozenboim, N., & Ben-gal, H. C. (2022). *Smartphone Use Behavior and Quality of life : What is the role of awareness*. https://doi.org/10.1371/ Journal.Pone.0260637. 1-18

Imasria Wahyuliarmy, A., & Ayu Kumala Sari, C. (2021). *Intensitas Penggunaan Gadget dengan Interaksi Sosial.* https://doi.org/10.32492/idea.v5i2.5204/ IDEA: Jurnal Psikologis, 5(2), 100-114

Indiana, I. (2023). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VIII di SMP N 23 Semarang*. Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint, 21737

Kini, F. M. (2023). *Dinamika Komunikasi; Pola Perilaku Siswa*. https://doi.org/10.18860/psi.v20i2.21827/ Jurnal Psikolog, 0(2),650-673

Mahyarni, M. (2018). *Theory Of Reasoned Action and Theory Of Planned Behavior* https://doi.org/10.24014/jel.v4i1.17/Jurnal El-RIYASAH, 4(1), 13

Maladaptif, P., & Behavior, M. (2024). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Perilaku Maladaptif.* https://perpus.fud.uinsaid.ac.id/respository/ Jurnal Komunikasi dan Konseling. Vol 4(2) 133–150.

Novikasari, I. (2016). *Uji Validitas Instrumen, Penelitian Kuantitatif.* https://doi.org/10.36989/didaktiv.v11i04.9865/ Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang. Vol 11(4)

Nurningtyas, F., Ayriza, Y. (2021). *Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Intensitas Penggunaan Smartphone pada Remaja.* https://doi.org/10.21831/ap.v3i1. 40040/ Jurnal Acta Psychologia. *3*, 14–20.

Pardede, S. (2024). *Survei Perilaku Penggunaan Smartphone dan Manfaatnya di Kalangan Pelajar Sekolah Menengah Atas*. https://ejournal.undhari.ac.id/index.php/de.jurnal/ Jurnal Dharmas Education Journal. 5(2), 1413–1423.

Suryani, T. (2022). *Penggunaan Smartphone Terhadap Konsentrai Belajar Siswa.* https://jurnal.iicet.org/index.php/jrti/ Jurnal Riset Tindakan Indonesia. 7(3), 467-475.

Siti, K., & Nurizzati, Y. (2018). *Dampak Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Perilaku Sosial Siswa di MAN 2 Kuningan.* https://doi.org/10.24235/edueksos.v7i2.3370/ Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi, 7(2), 161–176.

Selawati et al. (2022). *Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Sosial Siswa*. https://journal.unesa.ac.id/ Jurnal Pendidikan Dasar, VI(2)

Subhaktiyasa, P. G. (2024). *Menentukan Populasi dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* https://doi.org/10.29303 /jipp.v9i4.2657/ Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 9(4) 2620–8326.

Syofian, S., Setiyaningsih, T., Syamsiah, (2015). *Otomatisasi Metode Penelitian Skala Likert Berbasis Web*. https://jurnal.umj.ac.id/ Jurnal Prosiding Semnastek, 2(4) 100-112

Ula, D. M., A. (2019). *Makna Smartphone Bagi Pelajar*: https://doi.org/10333503/ maharsi.v1i1.395/ Jurnal Pendidikan Sejarah dan Sosiologi, 1(4)

Wijayanti, S. (2022). *Smartphone Menjadi Kebutuhan Primer Mahasiswa dalam Aktivitas Perkuliahan.* https://doi.org/10.47776/mizania.v2i2.589/ Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi, 2(2), 190–195.

Wilatika, Cacan firman. (2019). *Pengaruh Smartphone Terhadap Kesehatan dan Perilaku Remaja.* https://doi.org/10.55171/obs.v3i2.169/ Jurnal Obstretika Scientia, 3(2), 1–18.

Wulandari, S. P., Umayaroh, S., & Mahanani, P. (2021). *Analisis Dampak Negatif Penggunaan Smartphone pada Pembelajaran Daring Ditinjau dari Perilaku Anak Kelas V SD.* https://doi.org/10.17977/um065v1i62021p456-464/ Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan, 1(6), 456–464.

Maladaptif, P., & Behavior, M. (2024). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Perilaku Maladaptif Mahasiswa BKI UIN Raden Mas Said Surakarta.* https://10.30739/jkaka.v4iii.3265/ Jurnal Komunikasi dan Konseling Islam. Vol 4(2) 133-150